

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, didunia yang sudah berkembang ini tak luput dari pemakaian kendaraan. Baik itu kendaraan roda dua maupun roda empat. Yang banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti berkendara ke tempat kerja, digunakan untuk mencari nafkah, digunakan sebagai sarana transportasi umum dan lainnya. Kendaraan atau yang sering kita kenal dengan kendaraan bermotor, pada umumnya setiap rumah pasti memilikinya, karna sudah menjadi barang pokok yang dimiliki oleh masyarakat.

Di dalam rangka kendaraan bermotor terdapat suku cadang yang berperan penting dalam kualitas kendaraan. Suku cadang atau sparepart adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi (Eko Indrajit dan Richardus Djokopranoto, 2003). Suku cadang merupakan bagian penting dalam manajemen logistik dan manajemen rantai suplai. Penjualan suku cadang dapat mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik.

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu Angah Bengkel Singguling 4 Lubuk Alung dalam melakukan pencatatan penjualan suku cadang, serta mempermudah dalam melakukan pencarian daftar harga, pencarian tata letak barang, terhindarnya dari kesalahan hitung karena sistem informasi yang

dibangun akan menampilkan hasil penghitungan total penjualan secara otomatis dan akurat, serta kemudahan dalam pemantauan stok Angah Bengkel yang diharapkan dapat mengembangkan bisnis dari Angah Bengkel dengan menggunakan Retail Inventory Method. Dimana, metode pengeceran ini banyak di gunakan di grosiran seperti toko klontong, tetapi pada tahap penelitian ini saya akan menerapkan metode ini pada penjualan suku cadang motor.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut di antaranya adalah:

1. Bagaimana cara pendataan suku cadang dengan mudah?
2. Bagaimana cara mempermudah karyawan atau staff dalam menentukan jumlah suku cadang yang tersedia atau yang masih ada dalam pendataan?
3. Bagaimana menerapkan Retail Inventory Method ini dalam Sistem yang akan di buat?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesis yaitu, diharapkan:

1. Memudahkan dalam pendataan persediaan suku cadang. Yang biasanya di Angah Bengkel tidak memakai persediaan suku cadang secara komputerisasi, jadi dengan ini dapat menggunakan pendataan secara komputerisasi.

2. Dengan menerapkan Retail Inventory Method ini dapat mempermudah Angah Bengkel dalam persediaan dan penjualan suku cadang.
3. Dapat mengimplementasikan sistem persediaan di Angah Bengkel dan dapat mempermudah dalam penjualan suku cadang

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan mengingat waktu penelitian yang tersedia, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian ini dibataskan dengan:

1. Desain system berbasis web hanya untuk suku cadang kendaraan bermotor.
2. Sistem berbasis web ini hanya di gunakan di Angah Bengkel.
3. Perancangan system berbasis web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
4. Penggunaan Metode pengeceran akan di pakai bila tidak ada harga eceran yang di tentukan oleh perusahaan atau dari pihak Angah Bengkel sendiri.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami prinsip kerja bahasa pemrograman PHP dalam pembuatan website.

2. Merancang sebuah website pengolahan data persediaan dan penjualan suku cadang di Angah Bengkel.
3. Menghasilkan sebuah website pengolahan data persediaan dan penjualan suku cadang di Angah Bengkel.
4. Mengimplementasikan website yang telah dibuat ke sistem pengolahan data persediaan dan penjualan suku cadang di Angah Bengkel.
5. Menguji website yang telah dibuat ke sistem pengolahan data persediaan dan penjualan suku cadang di Angah Bengkel.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengimplementasikan pengolahan data secara terkomputerisasi di Angah Bengkel.
2. Dengan adanya website yang dibuat diharapkan dapat memudahkan pihak Angah Bengkel dalam melakukan pengolahan data persediaan dan penjualan suku cadang.
3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dan penambahan bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa khususnya di lingkungan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.